

**BAB III
HASIL DAN ANALISIS**

A. Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi

Tabel 1. Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi

No	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1.	Telaumbanua (2012)	Pemeriksaan Jumlah Leukosit Pada Penderita Hepatitis B Yang Dirawat Inap Di RSU Advent Medan Tahun 2012	Metode pemeriksaan menggunakan alat otomatis hematologi analyzer	Sampel pada penelitian ini adalah pasien Hepatitis B sebanyak 20 sampel	Hasil yang didapatkan yaitu 90% terjadi peningkatan jumlah leukosit dan 10% jumlah leukosit normal	Memeriksa jumlah leukosit pada pasien hepatitis b	Menggunakan lebih sedikit sampel

No.	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
2.	Getas dan Rohmi (2016)	Profil Jumlah Leukosit Pada Penderita Hepatitis Dengan HBsAg Positif	Metode pemeriksaan untuk hitung jumlah leukosit menggunakan alat automatic Sysmex XS 800i	Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel	Hasil yang didapatkan yaitu sebanyak 17 sampel (56%) terjadi peningkatan jumlah leukosit, 8 sampel (26%) jumlah leukosit normal dan 5 sampel (16%) terjadi penurunan jumlah leukosit	Memeriksa jumlah leukosit pada pasien Hepatitis B	Menggunakan lebih banyak sampel
3.	Insana (2013)	Laporan Kasus Hepatitis B	Metode pemeriksaan menggunakan alat otomatis hematologi analyzer	Sampel yang digunakan sebanyak 1 orang	Hasil yang didapatkan yaitu jumlah leukosit normal	Memeriksa jumlah leukosit pada pasien Hepatitis B	Menggunakan lebih sedikit sampel
4.	Mulkan (2017)	Laporan Kasus Hepatitis B	Metode pemeriksaan menggunakan alat otomatis hematologi analyzer	Sampel yang digunakan sebanyak 1 orang	Hasil yang didapatkan yaitu jumlah leukosit mengalami peningkatan	Memeriksa jumlah leukosit pada pasien Hepatitis B	Menggunakan lebih sedikit sampel

2. Daftar Artikel Hasil Pencarian

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 2 jurnal dan 2 laporan kasus untuk dilakukan analisis. Dibawah ini merupakan 2 daftar jurnal dan laporan kasus yang diekstraksi dalam bentuk tabel :

Penelusuran menggunakan Scribd:

Memasukkan semua kata yang ada dalam judul studi literatur

”Gambaran Jumlah Leukosit Pada Penderita Hepatitis B”

79.251 hasil

Dispesifikkan dalam 8 tahun terakhir (2012-2020)

63.353 hasil

Hasil jurnal dan laporan kasus untuk dianalisis

4 hasil

Gambar 1. Artikel Berdasarkan Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 2. Daftar artikel hasil pencarian

No.	Sumber (Penulis & Tahun)	Deskripsi topik/isu yang sedang direview
1.	Telaumbanua (2012)	Jurnal pertama membahas tentang terjadi peningkatan jumlah leukosit yang disebabkan oleh adanya proses inflamasi dan jumlah leukosit normal yang disebabkan penderita Hepatitis B sudah mendapatkan terapi dan nutrisi yang baik.
2.	Getas dan Rohmi (2016)	Jurnal kedua membahas tentang terjadi peningkatan jumlah leukosit yang disebabkan adanya respon imun tubuh terhadap zat asing yang baru masuk kedalam tubuh, jumlah leukosit normal disebabkan oleh penderita Hepatitis B yang sudah mendapatkan terapi dan sedang mengkonsumsi obat serta bahan kimia tertentu dapat mempengaruhi jumlah

		leukosit dan penurunan jumlah leukosit yang disebabkan karena adanya infeksi yang menyebabkan pembengkakkan dan peradangan pada hati.
3.	Insana (2013)	Laporan kasus membahas tentang jumlah leukosit normal pada penderita Hepatitis B yang disebabkan penderita sudah terapi dan nutria yang baik.
4.	Mulkan (2017)	Laporan kasus membahas tentang peningkatan jumlah leukosit pada penderita Hepatitis B yang disebabkan adanya respon imun tubuh terhadap zat asing yang masuk kedalam tubuh.

Hasil pencarian berdasarkan telaah jurnal dan laporan kasus pada beberapa jurnal penelitian dan laporan kasus tentang “Gambaran Jumlah Leukosit Pada Penderita Hepatitis B”, didapatkan 2 jurnal dan 2 laporan kasus dengan menggunakan jenis penelitian yang beragam. Jenis penelitian tersebut yaitu deskriptif cross sectional, dan deskriptif observasional analitik. Tempat penelitian dari 2 jurnal dan 2 laporan kasus tersebut dilakukan di tempat yang berbeda. Hasil telaah pustaka pada beberapa jurnal dan laporan kasus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jurnal pertama menunjukkan bahwa pada hasil penelitian Telaumbanua (2012) yang berjudul Pemeriksaan Jumlah Leukosit Pada Penderita Hepatitis B Yang Dirawat Inap Di RSUD Advent Medan Tahun 2012 dengan penelitian menggunakan desain deskriptif cross sectional. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 sampel yang diperoleh dari data rekam medik. Setelah dilakukan analisa data dapat disimpulkan bahwa didapatkan hasil 90% terjadi peningkatan jumlah leukosit dan 10% jumlah leukosit normal.

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Jumlah Leukosit Pada Pasien Hepatitis B (Telambanua, 2012)

No.	Hasil Pemeriksaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Meningkat ($>11.000/\text{mm}^3$)	18	90
2.	Normal ($4.000-11.000/\text{mm}^3$)	2	10
3.	Menurun ($<4.000/\text{mm}^3$)	-	-
Jumlah		20	100

(Diolah : Tahun 2020)

Pada tabel 3 didapatkan bahwa dari 20 sampel terdapat 18 sampel dengan jumlah leukosit diatas normal (90%) dan 2 sampel dengan jumlah leukosit normal (10%).

- Jurnal kedua menunjukkan bahwa pada hasil penelitian Getas dan Rohmi (2016) yang berjudul Profil Jumlah Leukosit Pada Penderita Hepatitis Dengan HBsAg Positif dengan penelitian menggunakan desain deskriptif observasional analitik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien Hepatitis dengan HBsAg positif yang melakukan pemeriksaan laboratorium di Rumah Sakit Biomedika Mataram. Hasil penelitian yang didapatkan adalah 17 sampel (56%) terjadi peningkatan jumlah leukosit, 8 sampel (26%) jumlah leukosit normal dan 5 sampel (16%) terjadi penurunan jumlah leukosit.

Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Jumlah Leukosit Pada Pasien Hepatitis B (Getas dan Rohmi, 2016)

No.	Hasil Pemeriksaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Meningkat ($>11.000/\text{mm}^3$)	17	56
2.	Normal ($4.000-11.000/\text{mm}^3$)	8	26
3.	Menurun ($<4.000/\text{mm}^3$)	5	16
Jumlah		30	100

(Diolah : Tahun 2020)

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah leukosit sebanyak 17 sampel (56%), jumlah leukosit normal sebanyak 8 sampel (26%) dan jumlah leukosit menurun sebanyak 5 sampel (56%).

3. Laporan kasus yang dibuat oleh Insana (2013) yang berjudul Laporan Kasus Hepatitis B. Sampel yang digunakan dalam laporan kasus ini sebanyak 1 sampel. Hasil yang didapatkan yaitu jumlah leukosit normal pada pasien Hepatitis B.
4. Laporan kasus yang dibuat oleh Mulkan (2017) yang berjudul Laporan Kasus Hepatitis B. Sampel yang digunakan dalam laporan kasus ini sebanyak 1 sampel dan hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan jumlah leukosit pada penderita Hepatitis B.
5. Hasil dari jurnal dan laporan kasus yang dianalisis

Tabel 5. Distribusi hasil dari jurnal dan laporan kasus

No.	Hasil Pemeriksaan	Jur I	Jur II	Lap Kasus I	Lap Kasus II	Jumlah	%
1.	Meningkat ($>11.000/\text{mm}^3$)	18	17	-	1	36	69
2.	Normal ($4.000-11.000/\text{mm}^3$)	2	8	1	-	11	21
3.	Menurun ($<4.000/\text{mm}^3$)	-	5	-	-	5	10
Total		20	30	1	1	52	100

(Diolah : Tahun 2020)

Pada tabel 5 berdasarkan dari beberapa jurnal dan laporan kasus yang telah dianalisis didapatkan bahwa total sampel keseluruhan adalah 52 sampel dan jumlah leukosit meningkat pada penderita Hepatitis B sebanyak 36 sampel, jumlah leukosit normal pada pasien Hepatitis B sebanyak 11 sampel dan jumlah leukosit menurun pada pasien Hepatitis B sebanyak 5 sampel.